

Pengaruh *Return On Equity* (Roe) Dan *Economic Value Added* (Eva) Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)

Anes

Sabam Simbolon

Universitas Buddhi Dharma, Banten, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menguji mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atas pembahasan mengenai Pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014).

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Analisis yang digunakan menggunakan Metode Linear Regresi Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji F Statistik bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *return saham* dengan tingkat signifikansi $0,383 > 0.05$. Uji parsial statistik menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *return saham*.

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), *Economic Value Added* (EVA) dan *Return Saham*.

ABSTRACT

This study examines the Effect of Return On Equity (ROE) and Economic Value Added (EVA) on Stock Returns (Empirical Study on Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014). The purpose of this study is to find out whether there is an influence on the discussion of the Effect of Return On Equity (ROE) and Economic Value Added (EVA) on Stock Returns (Empirical Study on Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014).

This research data uses secondary data, in the form of financial statements of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2010-2014. The analysis used uses the Multiple Linear Regression Method.

The results showed that the F test statistic that Return On Equity (ROE) and Economic Value Added (EVA) did not affect stock returns with a significance level of $0.383 > 0.05$. The partial statistical test shows that the variable Return on Equity (ROE) and Economic Value Added (EVA) does not affect stock returns.

Keywords: *Return On Equity (ROE), Economic Value Added (EVA) and Stock Return.*

PENDAHULUAN

Pasar modal sangat berperan bagi pembangunan ekonomi yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif dalam menggerakkan perekonomian. Penyediaan dana sektor swasta untuk pembangunan cukup besar, sehingga perlu digalakkannya pengalokasian dana masyarakat baik melalui peranan perbankan maupun pengembangan pasar modal. Pemodal yang ingin menginvestasikan uangnya di pasar modal dapat lewat pembelian saham atau sertifikat dana.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan maka akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan *return* saham. Dengan demikian *return* saham yang diberikan perusahaan kepada akan meningkatkan kekayaan pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan secara umum.

Pada perdagangan efek khususnya saham, informasi memiliki peranan yang dominan dan krusial. Pasar modal dikategorikan efisien jika harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi terefleksikan pada harga saham sekuritas maka pasar modal tersebut semakin efisien.

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh *return* saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.

Untuk mengukur kinerja perusahaan, investor biasanya melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio. Salah satu indikator pengukuran kinerja keuangan yang sering digunakan adalah

profitabilitas perusahaan. Alat ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) menggambarkan rasio keuntungan bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri, yang mengukur tingkat hasil pengembalian dari modal pemegang saham (modal sendiri) diinvestasikan ke dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai presentase *Return On Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena bisnis itu memberikan pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemilik modal yang menginvestasikan modal mereka ke dalam perusahaan.

Economic Value Added (EVA) adalah alat ukur kinerja perusahaan yang mementingkan penggunaan biaya atas modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. Berbeda dengan pengukuran kinerja akuntansi, cara *Economic Value Added* (EVA) mengukur kinerja perusahaan adalah dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan beban biaya modal (*cost of capital*), di mana beban biaya modal mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Perbedaan pokok antara *Economic Value Added* (EVA) dan pengukuran laba konvensional adalah *Economic Value Added* (EVA) merupakan laba “ekonomis” kebalikan dari laba “akuntansi”.

Pengaruh konsep penilaian kinerja terhadap tingkat pengembalian investasi sangat penting untuk diketahui oleh *investor* untuk memperoleh kepastian tentang kegiatan investasi yang akan dilakukannya terhadap sebuah perusahaan. *Investor* akan dapat melakukan pengambilan keputusan investasi secara tepat, jika dapat mengetahui kinerja sebuah perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif karena ada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini dibutuhkan sumber data dan pengolahan data yang sesuai dengan kriteria penelitian ilmiah. Sumber data

yang digunakan harus dapat mewakili keseluruhan populasi objek penelitian. Pengolahan data yang dilakukan harus sesuai dengan ciri-ciri keilmuan seperti akurat, aktual, rasional, empiris, dan sistematis.

Populasi dan Sample

Populasi

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai data keuangan yang lengkap dan dapat diandalkan kebenarannya pada periode Tahun 2010-2014. Dari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka diketahui populasi sejumlah 12 Perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Dari 12 perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014 hanya 10 perusahaan yang memenuhi kualifikasi penelitian dan terdaftar berturut-turut selama periode 2010-2014.

Tabel 1:

Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
8	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
9	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
10	PNIN	Paninvest Tbk

Sumber: data diolah, BEI

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) sedangkan variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Return Saham.

Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Dalam menguraikan objek dari penelitian ini dibutuhkan gambaran umum perusahaan yang merupakan populasi dari objek penelitian ini. Adapun mengenai informasi tersebut peneliti memperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Analisa Deskriptif

Data Outlier

Peneliti melakukan *screening* data untuk mendeteksi *outlier* pada data pengamatan. Deteksi terhadap data *outlier* dilakukan dengan cara mengkonversi nilai data ke dalam skor *standardized* atau yang biasa disebut dengan *z-score*. Standar skor $\geq \pm 2.5$ dinyatakan *outlier*. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 Perusahaan Asuransi dengan periode dari tahun 2010-2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 2:

Daftar Nama Perusahaan (Setelah Outlier)

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
6	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
7	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
8	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk

Sumber: data diolah, BEI

Statistik Deskriptif

Tabel 3:

Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	4.26	30.04	16.8695	5.96218
EVA	40	-134.40	120.11	-1.2378	51.70091
RS	40	-.27	1.50	.3873	.46465
Valid N (listwise)	40				

Sumber: data diolah, SPSS

Statistik deskriptif pada tabel tersebut menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata ROE perusahaan sebesar 16.8695; dengan nilai terendah sebesar 4.26 dan nilai tertinggi sebesar 30.04; dengan standar deviasi sebesar 5.96218. Meskipun nilai rata-rata ROE mendekati nilai maximum dan ROE masih memiliki nilai positif maka informasi keuangan yang timbul dari ROE relevan bahwa secara rata-rata perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu menghasilkan tingkat pengembalian bagi investor, sehingga dapat memberikan signal positif bagi investor yang akan menanamkan modalnya. Dalam hal ini perusahaan dianggap mampu meningkatkan kekayaan pemegang saham.
2. Rata-rata EVA perusahaan sebesar -1.2378; dengan nilai terendah sebesar -134.40 dan nilai tertinggi sebesar 120.11; dengan standar deviasi sebesar 51.70091. Berdasarkan nilai rata-rata EVA yang negatif, hal ini mengindikasikan tidak adanya penciptaan nilai tambah dalam perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Rata-rata return saham adalah sebesar 0.3873; dengan nilai terendah sebesar -0.27 dan nilai tertinggi sebesar 1.50; dengan standar deviasi sebesar 0.46465. Return saham mengukur dan mengidentifikasi kinerja saham di bursa efek. Return saham menunjukkan perubahan harga saham adalah positif maka menunjukkan adanya kecenderungan kenaikan, sedangkan jika return saham negatif menunjukkan adanya kecenderungan penurunan. Berdasarkan nilai rata-rata

return saham yang positif namun cenderung mengarah ke nilai minimum maka hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi setiap periode, dimana selisih atas fluktuasi harga saham tersebut merupakan return saham bagi investor.

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Tabel 4:

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45277147
	Most Extreme Differences	
	Absolute Positive	.085
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah, SPSS

Pada one-sample kolmogorov-smirnov test menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.200 > 0.05 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

- b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5:

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

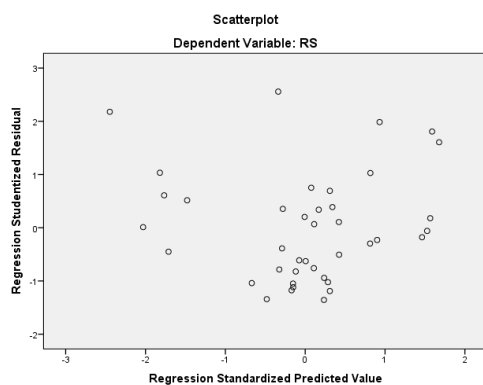
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.679	1.474
EVA	.679	1.474

Sumber: data diolah, SPSS

Pada tabel diatas dapat terlihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar $1.474 < 10$ dan *Economic Value Added* (EVA) sebesar $1.474 < 10$. Sedangkan nilai Tolerance pada variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar $0.697 > 0.1$ dan *Economic Value Added* (EVA) sebesar $0.697 > 0.1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6:
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, SPSS

Berdasarkan *scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, kesimpulan yang bisa diambil bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7:
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.225 ^a	.050	-.001	.46485	1.903

a. Predictors: (Constant), EVA, ROE

b. Dependent Variable: RS

Sumber: data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel Pengujian Autokorelasi terdapat nilai Durbin-Watson sebesar 1.571, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel untuk $n = 40$, $k = 2$, dan $\alpha = 0.05$ maka diperoleh nilai $d_U : 1.6000$, $4-d_U : 2.4000$. Nilai d terletak pada $d_U < d < 4-d_U$ ($1.6000 < 1.903 < 2.4000$) sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model.

Analisis Regresi

Tabel 8:
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.267	.267		.997	.325
ROE	.007	.015	.093	.479	.635
EVA	.001	.002	.158	.814	.421

Sumber: data diolah, SPSS

Pada tabel diatas Analisis Regresi dilihat pengaruh antara variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham*.

Sehingga dari tabel di atas, perumusan persamaan regresi adalah:

$$RS = 0.267 + 0.07ROE + 0.01EVA + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0.267 artinya apabila variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA)

nilainya adalah 0 maka nilai *return* saham adalah sebesar nilai konstanta yaitu 0.267.

2. Nilai koefisien variabel *Return On Equity* (ROE) bernilai positif yaitu 0.07 artinya jika *Return On Equity* (ROE) naik sebesar 1 satuan akan mengakibatkan *return* saham akan naik sebesar 0.07 dan sisanya sebesar 0.93 (1 - 0.07) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai koefisien variabel *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif yaitu sebesar 0.01 artinya jika *Economic Value Added* (EVA) naik sebesar 1 satuan akan mengakibatkan *return* saham akan naik sebesar 0.01 dan sisanya sebesar 0.99 (1 - 0.01) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Tabel 9:

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.225 ^a	.050	-.001

Sumber: data diolah, SPSS

Di dalam tabel 4.10 pengujian determinasi, terdapat nilai R Square sebesar 0.050 atau 5%. Koefisien ini menunjukkan bahwa 5% perubahan yang terjadi pada *return* saham disebabkan oleh variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA). Sebanyak 95% perubahan yang terjadi pada *return* saham dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dan nilai Adjusted R Square sebesar -0.001 artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0, sehingga variabel X (ROE dan EVA) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y (*Return* Saham).

Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%. Pengujian hipotesis ada 2 yaitu:

a. Uji F (Simultan)

Tabel 10:

Pengujian Hipotesis (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.425	2	.213	.984	.383 ^b
Residual	7.995	37	.216		
Total	8.420	39			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), EVA, ROE

Sumber: Data diolah, SPSS

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai nilai F hitung sebesar 0.984 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dan nilai sig sebesar 0.383. Jadi nilai sig 0.383 lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, maka secara simultan antara *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.

b. Uji t (Parsial)

Tabel 11:

Pengujian Hipotesis (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.267	.267		.997	.325
ROE	.007	.015	.093	.479	.635
EVA	.001	.002	.158	.814	.421

Sumber: Data diolah, SPSS

Dari hasil tabel diatas pengujian hipotesis (parsial) dapat dijelaskan yaitu:

1. Pada variabel *Return On Equity* (ROE) nilai p value 0.07 sebesar dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$) dan nilai sig sebesar 0.635. Karena tingkat signifikansi menunjukkan nilai diatas 0.05, maka disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

2. Pada variabel *Economic Value Added* (EVA) nilai p value sebesar 0.01 dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) dan nilai sig sebesar 0.421. Karena tingkat signifikansi menunjukkan nilai di atas 0.05, maka disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* Saham.

KESIMPULAN

1. Variabel ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung melalui analisis yang dilakukan dalam bab IV dengan nilai p value ROE sebesar 0.07 dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0.05$) dan nilai sig sebesar 0.635. Karena tingkat signifikansi menunjukkan nilai diatas 0.05, maka disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Variabel EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung melalui analisis yang dilakukan dalam bab IV dengan nilai p value EVA sebesar 0.01 dengan tingkat signifikan ($\alpha = 0.05$) dan nilai sig sebesar 0.421. Karena tingkat signifikansi menunjukkan nilai di atas 0.05, maka disimpulkan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. EVA menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan nilai tambah/value added terhadap *return* saham dikarenakan beban resiko atas biaya modal yang tinggi.
3. Variabel ROE dan EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini didukung melalui analisis yang dilakukan dalam bab IV atas uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 0.984 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ dan nilai sig sebesar 0.383. Karena tingkat signifikansi menunjukkan nilai diatas 0.05, maka variabel ROE dan EVA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Akademis

Bagi para akademis yang tertarik mengenai masalah pengaruh ROE dan EVA terhadap *return* saham. Sebaiknya dapat menambah dan mengganti variabel penelitian dan memperpanjang periode penelitian untuk membuktikan kembali hipotesis dalam penelitian ini.

2. Praktis

Bagi perusahaan, perlu mengupayakan peningkatan laba misalnya dengan mengurangi biaya modal berupa beban bunga atas kewajiban jangka panjang sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah/value added terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola biaya modal dengan baik untuk menghasilkan laba yang tinggi serta secara pelaporan keuangan perusahaan harus mampu menciptakan signal positif bagi kegiatan investasi.

Bagi investor, perlu memperhatikan faktor fundamental lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mendukung pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- Christanty, Mila. 2010. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham. Tesis : Universitas Diponegoro
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. Rahasia Saham dan Obligasi. Jakarta Selatan. Alfabeta C.V.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prihadi, Toto. 2013. Analisis Laporan Keuangan Lanjutan. Jakarta : PPM.

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen.
Jakarta : Erlangga

Sumarsan, Thomas. 2013. Sistem
Pengendalian Manajemen: Konsep.
Aplikasi dan Pengukuran Kinerja.
Jakarta : Indeks

Syakur, Safi'i Ahmad. 2015. Intermediate
Accounting. Jakarta : AV Publisher

Widoatmodjo, Sawidji. 2015. Pengetahuan
Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia.
Jakarta. PT. Elex Media Komputindo

www.idx.co.id

www.sahamoke.com